

ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (STUDI KASUS DI HOTEL INDIGO SEMINYAK BALI)

^aGusi Putu Lestara Permana, ^bNi Putu Yuli Wulandari
Universitas Pendidikan Nasional Denpasar
lestarapermana@undiknas.ac.id

ABSTRACT

Objective of this research to determine the successful implementation of "opera" management information system at Hotel Indigo Seminyak Bali is to analyze whether there is a positive influence on the quality of information, quality system, and user satisfaction on the impact of the organization on the Hotel. Indigo Seminyak Bali. Population of this study is all employees of Hotel Indigo Seminyak Bali who use the system "opera" itself. This research uses quantitative data analysis and literature study. In this study using questionnaires distributed on 52 respondents with predetermined criteria. The results of this study were tested by validity test, reliability test, classical assumption test which includes normality test, heteroskedastisitas test, multicollinearity test and linear different test and hypothesis test which include F test, t test Result after tested using SPSS the quality of Information has a positive and significant impact on the organizational impact of 0.216 which means the better the quality of information, the better the impact on the organization, quality system has a positive and significant impact on employee organization impact of 0.317 means the better quality system, the better the impact on the organization, and user satisfaction has a positive and significant impact on employee organization Impact of 0.469 which means the better of the consumer attitudes, also the better the impact on the organization.

Keywords: Information Quality, System Quality, User Satisfaction, Organizational Impact

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era digital sekarang ini sangat pesat terbukti dengan semakin bergantungnya kehidupan manusia pada teknologi terutama teknologi berbasis digital. Penggunaan teknologi berbasis digital dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan dan mempersingkat waktu dari sebuah proses pekerjaan. Berdasarkan alasan tersebut, pertumbuhan teknologi dimasa depan semakin pesat dan menuntut industri yang berkembang untuk tetap *uptodate* terhadap perkembangan dunia teknologi digital.

Menurut Sri (2012) pada setiap industri yang berkembang dewasa ini, penggunaan sistem teknologi informasi menjadi sangat penting. Hal tersebut terjadi akibat arus informasi yang sangat cepat sehingga teknologi dalam pengolahan arus informasi haruslah mumpuni sesuai perkembangan zaman. Apabila teknologi yang digunakan perusahaan usang dibandingkan oleh para pesaingnya, bukan tidak mungkin perusahaan akan kalah bersaing. Seperti contoh perusahaan taksi masa kini yang mengharuskan perusahaan tersebut membuat aplikasi untuk pemesanan secara *online* agar dapat bersaing dengan perusahaan taksi berbasis teknologi. Hal tersebut berhubungan dengan *theory acceptance model* yang berbeda – beda tiap generasi.

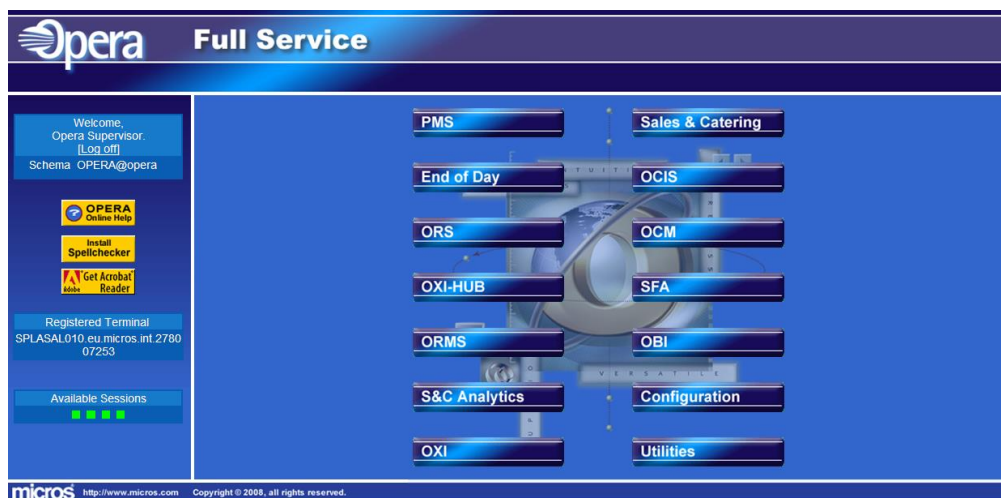
Dalam mengelola suatu bisnis pemanfaatan teknologi berupa sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang *fundamental* dalam pengelolaan perusahaan. Sistem informasi manajemen dapat membantu organisasi dalam kegiatan operasionalnya. Bantuan dari sistem informasi manajemen membuat para pelaku

usaha di industri dapat mengerjakan pekerjaannya lebih cepat dan mudah dengan bantuan teknologi sistem informasi manajemen.

Menurut Rio (2015) Implementasi suatu sistem informasi dalam suatu organisasi akan menghasilkan dua hal yaitu keberhasilan dan kegagalan dalam penimplementasian. Riset tentang keberhasilan suatu implmentasi sistem informasi telah banyak dilakukan. Perkembangan teknologi sistem informasi manajemen juga telah berpengaruh terhadap industri yang berada di daerah Indonesia, tidak terkecuali Bali. Bali adalah destinasi wisata yang mempunyai *traffic* wisatawan yang tinggi sehingga pelaku industri di Bali dihadapkan dengan perkembangan teknologi digital untuk mengakomodir kebutuhan dari para konsumen atau wisatawan hingga para pelaku industri bisnis di Bali.

Bali sebagai satu daerah tujuan wisata terkenal dunia memiliki industri pariwisata yang kuat. Salah satu sarana pariwisata yang berkembang dengan sangat pesat di Bali adalah industri berhotelan. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perhotelan di Bali adalah Hotel Indigo Seminyak. Hotel Indigo Seminyak didirikan pada tahun 2015 di area pantai Seminyak, dengan jumlah kamar sejumlah 289 kamar. Tingginya jumlah kamar tersebut tentu memerlukan teknologi sistem terutama Sistem Informasi Manajemen yang baik. Hal tersebut dilakukan agar sistem pengendalian internal perusahaan di Hotel Indigo Seminyak tetap berjalan lancar. Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh Hotel Indigo Seminyak adalah sistem OPERA. Sistem OPERA merupakan sistem pengendalian hotel yang meliputi sistem informasi manajemen hingga sistem manajemen kamar hotel. Sistem OPERA didirikan pada tahun 1992 di Amerika Serikat dan sampai sekarang telah digunakan oleh lebih dari 10.000 hotel di seluruh dunia. OPERA dikembangkan oleh perusahaan ORACLE.

Gambar 1. User Interface Sistem Informasi Manajemen OPERA



Kualitas sebuah sistem informasi manajemen dapat diukur dari kestabilan sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan hingga keamanan data dari perusahaan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen tersebut.

KAJIAN LITERATUR

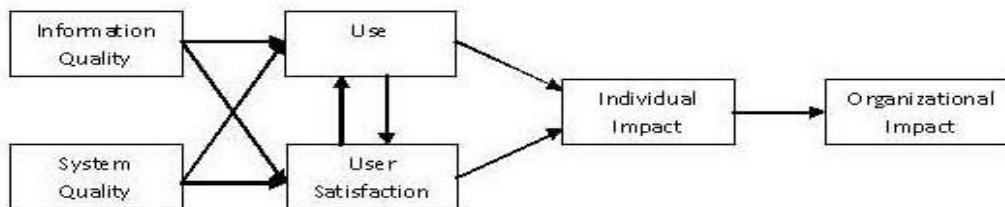
Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi DeLone & McLean

Kehadiran sistem teknologi informasi telah memberikan begitu banyak pengaruh terhadap sebuah organisasi, bukan hanya organisasi namun pengaruh tersebut meluas hingga proses bisnis dan transaksi organisasi. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi. Salah satu penelitian yang terkenal di area ini adalah penelitian yang dilakukan oleh DeLone & McLean (1992). Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh

DeLone & McLean (1992) ini cepat mendapat tanggapan. Salah satu sebabnya adalah model mereka merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid.

Model yang baik adalah model yang lengkap tetapi sederhana. Model semacam ini disebut dengan model yang parsimoni. Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikaji, DeLone & McLean (1992) kemudian mengembangkan suatu model parsimoni yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (D&M Information System Success Model) sebagai berikut ini:

Gambar 2. Model Kesuksesan DeLone & McLean



Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya. Pertimbangan proses berargumentasi bahwa suatu sistem terdiri dari beberapa proses, yaitu satu proses mengikuti proses yang lainnya.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Widodo (2011) di dalam bukunya yang berjudul Accounting Information System, sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen – komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Sistem umumnya terbagi dalam beberapa subsistem yang memiliki dan menjalankan fungsi khusus yang berguna dalam menopang sistem pusat. Sistem Informasi Manajemen memiliki lima komponen (Widodo, 2011), yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi
3. Data tentang proses-proses bisnis perusahaan
4. Software yang dipakai untuk memproses data perusahaan
5. Infrastruktur teknologi informasi, dimana termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan (seperti internet, WAN, LAN)

Kemudian kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Manajemen memenuhi tiga fungsi penting dalam suatu perusahaan (Widodo, 2011), yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh berbagai aktivitas tersebut, serta para pelaku yang terlibat di dalam berbagai aktivitas, yang bertujuan untuk manajemen, pegawai, dan pihak lain yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) aktivitas yang telah terjadi di dalam perusahaan.
2. Mengubah data menjadi informasi, baik informasi keuangan maupun non keuangan, sebagai dokumen utama ataupun pendukung yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan pada aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan dengan bersifat akurat untuk digunakan.

Suatu Sistem Informasi Manajemen diharapkan akan menghasilkan laporan atau data, yaitu laporan atau data keuangan, maupun non keuangan. Laporan dan data tersebut adalah

merupakan bentuk dari suatu informasi. Menurut Hall (2009) Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri:

1. Relevan, yaitu harus memberikan manfaat bagi pemakainya
2. Akurat, yaitu harus bebas kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Lengkap, yaitu harus memuat segala jenis data yang ada. Tanpa adanya pengurangan atau penambahan yang akan memberika ambiguitas bagi pemakai laporan keuangan.

Sistem Informasi Manajemen OPERA

OPERA Hotel Management System, adalah sebuah sistem terpadu dan terukur yang terdiri dari modul yang mudah ditambahkan dan dikembangkan. Dengan fitur ini, OPERA dapat digunakan di semua operasi mulai dari hotel kecil dengan lokasi tunggal hingga jaringan hotel internasional dengan berbagai lokasi. Dengan fungsi OPERA yang khusus terukur untuk hotel, Sebuah hotel dapat mengelola bisnis dengan lebih efisien dan menguntungkan daripada sebelumnya. Pada saat yang sama, Sebuah hotel akan memiliki semua fungsi yang dibutuhkan dengan biaya yang paling efektif.

Fitur unik dari OPERA Hotel Management System adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pengelolaan proses operasional hotel yang paling kompleks. Selain itu, penggunaan teknologi terbaru memastikan seluruh laporan yang hotel butuhkan dapat dikelola dengan baik. Selain struktur sistem yang fleksibel dan aman, OPERA menyediakan layanan pelanggan yang lebih baik dengan antarmuka yang mudah dimengerti, sehingga dapat memudahkan para pengguna untuk mencapai kinerja terbaik mereka untuk melayani tamu, dan mendapatkan tingkat kinerja bisnis yang optimal.

Tim pendukung yang berpengalaman tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu, sehingga operasi sebuah hotel tidak akan pernah terganggu. Kepuasan sebuah hotel berubah menjadi kepuasan para tamu hotel dengan cara ini sebuah hotel mendapatkan pelanggan reguler dan loyal. OPERA Multi Property adalah solusi pertama dan satu-satunya yang memungkinkan pengelolaan sejumlah hotel tidak terbatas dengan cara yang benar-benar terintegrasi pada database yang sama. Solusi yang kuat dan terpadu ini memberikan konsolidasi data instan antara semua bisnis tanpa memerlukan antarmuka atau sinkronisasi apapun. Ini memungkinkan Sebuah hotel mengelola hotel dari satu pusat, untuk mengakses informasi hotel lainnya dari hotel manapun, dan untuk tidak mendaftarkan informasi tamu secara terpisah di hotel yang berbeda.

Melalui fungsi pelaporan OPERA, semua laporan yang dibutuhkan hotel disajikan. Dengan laporan lanjutan, Sebuah hotel dapat melihat statistik masa lalu dan perkiraan masa depan sebuah hotel. Dengan cara itu, hotel dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas hotel dengan membuat keputusan yang tepat untuk bisnis hotel. Sebuah hotel dapat mengirimkan laporan yang diinginkan setiap saat melalui e-mail otomatis ke orang yang hotel inginkan. Jadi Sebuah hotel bisa melacak semua detail bisnis hotel.

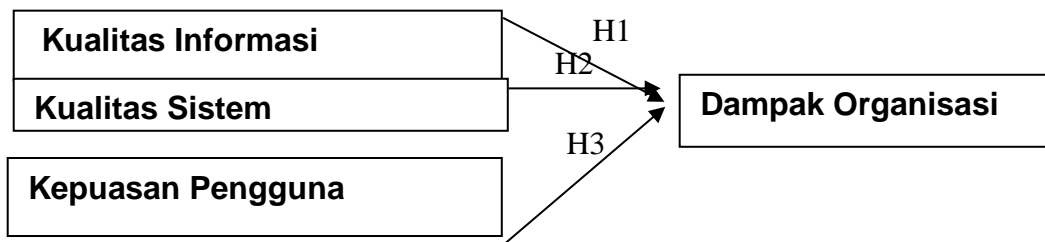
Di industri perhotelan dimana persaingan ketat, fungsi "*price management*" OPERA memainkan peran kunci dalam kesuksesan. Strategi harga fleksibel yang bisa dikelola dengan mudah melalui OPERA memberi sebuah hotel alat yang sempurna untuk meningkatkan pendapatan hotel. Apalagi bila digunakan secara terpadu dengan myfidelio.net * harga hotel di portal internet langsung dikelola dari dalam Opera. Strategi penetapan harga yang disajikan;

1. Harga berdasarkan lama menginap
2. Harga variabel berdasarkan ketersediaan
3. Harga variabel harian
4. Diskon khusus untuk perusahaan yang dikontrak
5. Perubahan otomatis semua harga melalui perubahan tunggal dengan "tarif dasar" yang merupakan referensi untuk semua kamar dan jenis harga.

Sistem manajemen hotel OPERA terintegrasi dengan platform pemimpin industri dalam pemasaran interaktif. Melalui platform e-marketing terpadu, Sebuah hotel dapat mengirim e-mail dan survei ke seluruh dunia tanpa masuk ke folder "spam". Sebuah hotel bisa mendapatkan laporan tentang detail SMS dan MMS Sebuah hotel seperti membaca dan

mengklik dll. Dengan dukungan multi bahasa, Sebuah hotel dapat mengirim tamu, survei, dan pesan hotel dalam bahasa ibu mereka.

KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis Penelitian

- H1: Kualitas informasi dari sistem informasi manajemen OPERA berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak organisasi pada Hotel Indigo Seminyak.
- H2: Kualitas sistem dari sistem informasi manajemen OPERA berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak organisasi pada Hotel Indigo Seminyak
- H3: Kepuasan pengguna dari sistem informasi manajemen OPERA berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak organisasi pada Hotel Indigo Seminyak.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Hotel Indigo Seminyak, perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan yang terletak di Jalan Camplung Tanduk, Seminyak – Bali. Alasan penggunaan lokasi penelitian ini adalah dimana Hotel Indigo Seminyak baru saja menerapkan sistem informasi manajemen terbaru bernama OPERA, dan dampak dari perubahan sistem informasi manajemen tersebut diteliti dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis data yang digunakan kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung secara matematis karena data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan di Hotel Indigo Seminyak sebanyak 210 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki akses dalam sistem informasi manajemen di Hotel Indigo Bali
2. Menggunakan sistem informasi manajemen dalam bekerja.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 52 orang karyawan yang terdiri dari departemen finance and accounting, front office, revenue and reservation dan sales and marketing. Maka total sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 52 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Intrumen

Uji Validitas

Uji Validitas kuisioner (daftar pertanyaan) dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu daftar pertanyaan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk itu dilakukan uji validitas setiap item pernyataan dan daftar pernyataan yang digunakan pada penelitian ini. Suatu instrumen ukur yang tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subyek atau individu yang dikenal tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu kesimpulan dan keputusan maka tentulah kesimpulan dan keputusan itu tidak akan merupakan kesimpulan dan keputusan yang tepat. (Saifuddin Azwar :2014). Adapun hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

No.	Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Kritis	Keterang an
1	Kualitas Informasi	X1.1	0,810	0,30	Valid
		X1.2	0,903	0,30	Valid
		X1.3	0,928	0,30	Valid
		X1.4	0,906	0,30	Valid
		X1.5	0,874	0,30	Valid
2	Kualitas Sistem	X2.1	0,896	0,30	Valid
		X2.2	0,927	0,30	Valid
		X2.3	0,936	0,30	Valid
		X2.4	0,904	0,30	Valid
		X2.5	0,804	0,30	Valid
3	Kepuasan Pengguna	X3.1	0,923	0,30	Valid
		X3.2	0,922	0,30	Valid
		X3.3	0,913	0,30	Valid
		X3.4	0,881	0,30	Valid
		X3.5	0,878	0,30	Valid
4	Dampak Organisasi	Y1	0,788	0,30	Valid
		Y2	0,906	0,30	Valid
		Y3	0,934	0,30	Valid
		Y4	0,926	0,30	Valid
		Y5	0,887	0,30	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha dari cronbach's alpha, dengan nilai lebih besar dari 0,60 (Ghozali:2013). Apabila koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka butir atau variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka butir variabel tersebut tidak reliabel. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

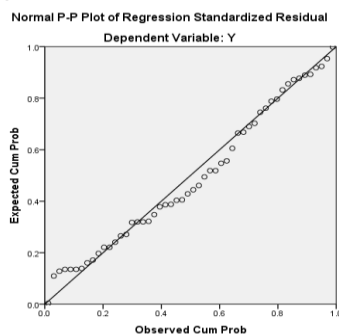
No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kualitas Informasi	0,958	Reliabel
2	Kualitas Sistem	0,962	Reliabel
3	Sikap Konsumen	0,966	Reliabel
4	Dampak Organisasi	0,958	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Ada empat pengujian yang harus dilakukan terhadap variabel bebas sebelum menggunakan model analisis regresi linier berganda yang disebut dengan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji statistik untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Bila data setiap variabel tidak normal, maka uji hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan grafik histogram seperti berikut ini:



Berdasarkan atas dapat dijelaskan bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

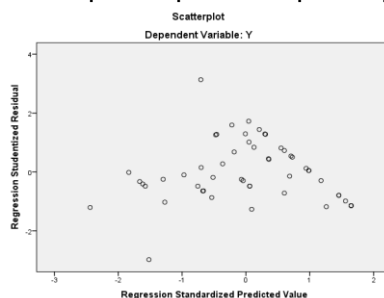
Oleh karena multikolinearitas pada dasarnya merupakan gejala sampel, berasal data non eksperimental yang besar, maka kita tidak memiliki metode untuk mendeteksi atau mengukur kekuatannya. Untuk mengujinya digunakan acuan jika nilai VIF masing-masing dalam model lebih kecil dari sepuluh dan mempunyai angka toleransi mendekati 1 (Gujarati:2014). Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 23.0 diperoleh perhitungan nilai VIF dan tolerance adalah sebagai berikut.

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kualitas Informasi	0,713	1,402
Kualitas Sistem	0,928	1,078
Kepuasan Pengguna	0,687	1,456

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna memiliki nilai tolerace di atas 0,10 dan nilai VIF-nya di bawah 10. Ini berarti tidak terjadi multikomlinearitas antara Kualitas Informasi , Kualitas Sistem dan sikap konsumen.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas pada prinsipnya adalah akan menguji apakah memang antar prediktor mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai residualnya. Jika nilai korelasi ini signifikan maka nilai residualnya tidak dapat diabaikan. Dalam penelitian ini digunakan Scatter Plot nilai residual variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diketahui dari memperhatikan sebaran plot data. Jika sebaran data tidak mengumpul di satu sudut/bagian maka disimpulkan tidak terjadi Heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan data adalah homogen. Adapun Gambar Scatterplot dapat ditampilkan pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebaran plot data untuk regresi ini terlihat menyebar secara acak, sebaran data tidak mengumpul di satu sudut/bagian maka dapat disimpulkan bahwa tidak heterokedastistas, sehingga dapat dikatakan data tersebut adalah homogen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pola pengaruh dari variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan terhadap variabel terikat Dampak Organisasi (Y), dengan persamaan umum :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dalam penelitian ini :

Y = Variabel terikat : Dampak Organisasi

a = Bilangan konstan

b1 = Koefisien regresi untuk X1

- b2 = Koefisien regresi untuk X2
b3 = Koefisien regresi untuk X3
X1 = Variabel bebas : Kualitas Informasi
X2 = Variabel bebas : Kualitas Sistem
X3 = Variabel bebas Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil perhitungan pada Lampiran 8, dapat diketahui nilai konstanta a, koefisien regresi b1, b2 dan b3, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a &= 1,504 \\ b1 &= 0,216 \\ b2 &= 0,317 \\ b3 &= 0,469 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, persamaan regresi linier berganda pengaruh variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan terhadap variabel terikat Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y &= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 \\ Y &= 1,504 + 0,216 X1 + 0,317 X2 + 0,469 X3 \end{aligned}$$

Dari hasil persamaan yang diperoleh ini, maka dapat dijelaskan pengaruh Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan terhadap variabel terikat Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali , adalah sebagai berikut:

- Terdapat pola pengaruh positif variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) terhadap variabel terikat Dampak Organisasi (Y).
- Apabila variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) masing-masing besarnya sama dengan 0, maka Dampak Organisasi (Y) adalah sebesar konstanta (a), yaitu Rp. 1,504 Hal ini didapat dari perhitungan:

$$\begin{aligned} Y &= a + b1 X1 + b2 X2 \\ Y &= 1,504 + 0,216 X1 + 0,317 X2 + 0,469 X3 \\ Y &= 1,504 + 0,216 \times 0 + 0,317 \times 0 + 0,469 \times 0 \\ Y &= 1,504 + 0 + 0 \\ Y &= 1,504 \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa apabila pimpinan Pada Hotel Indigo Seminyak Bali tidak memperhatikan Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kepuasan Pengguna (X3) maka Dampak Organisasi (Y) Pada Hotel Indigo Seminyak Bali sebesar 1,504.

- Apabila variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) ditingkatkan satu satuan (satu skor), yaitu apabila Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) masing-masing menjadi satu satuan, maka persamaan linier berganda tersebut akan menjadi :

$$\begin{aligned} Y &= a + b1 X1 + b2 X2 \\ Y &= 1,504 + 0,216 X1 + 0,317 X2 + 0,469 X3 \\ Y &= 1,504 + 0,216 \times 1 + 0,317 \times 1 + 0,469 \times 1 \\ Y &= 1,504 + 0,216 + 0,317 + 0,469 \\ Y &= 2,506 \end{aligned}$$

Ini berarti apabila Kualitas Informasi (X1) besarnya satu satuan (skor), Kualitas Sistem (X2) besarnya satu satuan (skor) besarnya satu satuan (skor), Kepuasan Pengguna (X3) besarnya satu satuan (skor), maka besarnya Dampak Organisasi (Y) naik dari Rp. 1,504 menjadi sebesar 2,506 atau Dampak Organisasi (Y) naik sebesar = 2,506 – 1,504 = 1,002 satuan skor. Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum dapat dinyatakan bahwa Kualitas Informasi (X1) Kualitas Sistem (X2), dan Kepuasan Pengguna (X3) memiliki pola pengaruh positif terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali . Ini menunjukkan bahwa apabila Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), dan Kepuasan Pengguna (X3) ditingkatkan, maka Dampak Organisasi (Y) juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), Kepuasan Pengguna (X3) dikurangi maka akan terjadi penurunan Dampak Organisasi (Y).

Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda (R) digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya dan arah hubungan antara variabel bebas Kualitas Informasi (X1) Kualitas Sistem (X2), dan Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan dengan variabel terikat Dampak Organisasi (Y) Pada Hotel Indigo Seminyak Bali. Besarnya koefisien korelasi berganda secara simultan dapat diketahui dari besarnya R pada Lampiran 8 yang hasilnya positif sebesar 0,873. Karena nilai $R = 0,873$ bernilai positif, maka hubungan yang ada adalah hubungan positif atau searah. Berdasarkan kriteria tinggi rendahnya hubungan menurut Sugiyono (2017), maka koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,873 di atas, terletak diantara 0,80 Sampai dengan 1,000 yang berarti korelasinya sangat kuat. Ini berarti bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) dengan variabel terikat Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali.

Uji Signifikan dengan F-test

Untuk menguji nyata tidaknya pengaruh variabel bebas Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan terhadap variabel terikat Dampak Organisasi (Y), maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-F (Ftest) yang langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah “Ada Pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali .” Sesuai dengan hipotesis tersebut, maka hipotesis kerjanya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1). $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, berarti bahwa : “ Tidak ada pengaruh antara Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali .
- 2). $H_A : \beta_1 > 0$ dan atau $\beta_2 > 0$, berarti bahwa : “Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali

b. Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Penentuan F hitung

Dari hasil perhitungan SPSS for windows versi 23,0 ternyata pada dfn (degrees of freedom numerator = derajat bebas pembilang) = 3 dan dfd (degrees of freedom denominator = derajat bebas penyebut) = 55, diperoleh besarnya $F_{hitung} = 51,126$

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 51,126$ dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 2,84$ maka nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} dan F_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_A diterima. Ini berarti bahwa pada taraf kepercayaan 5% secara statistik Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) memiliki pengaruh yang signifikan (berpengaruh nyata) terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali . Pengaruh yang signifikan dari Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) secara simultan terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali pada analisis ini menunjukkan persamaan regresi linier $Y = 1,504 + 0,216 X_1 + 0,317 X_2 + 0,469 X_3$ dan persentase pengaruh Kualitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2) dan Kepuasan Pengguna (X3) sebesar 76,2% terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali adalah signifikan/benar adanya/nyata. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna

terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali adalah teruji kebenarannya.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian koefisien uji parsial ini digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kepuasan Pengguna Terhadap Dampak Organisasi masing-masing dengan menggunakan uji t.

1. Menguji pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti bahwa : “ Tidak ada pengaruh antara Kualitas Informasi (X) terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali .

$H_A : \beta_1 > 0$, berarti bahwa : “Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Informasi (X), terhadap Dampak Organisasi (Y) pada Hotel Indigo Seminyak Bali

1). Menentukan taraf kepercayaan 5% dan $df = (n-k) 52-4 = 48$, dengan uji sisi kanan maka diperoleh ttabel sebesar 1,684 (Lampiran 9).

2) Kriteria pengujian

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji satu sisi yaitu uji sisi kanan.

H_0 diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

3) Kesimpulan

Oleh karena $t_{hitung} (3,143) > t_{tabel} (1,684)$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima, ini berarti Kualitas Informasi dari sistem informasi manajemen OPERA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi Pada Hotel Indigo Seminyak Bali . Dengan demikian hipotesis pertama tentang ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi Terhadap Dampak Organisasi diterima.

2. Menguji pengaruh Kualitas Sistem terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti bahwa : “ Tidak ada pengaruh antara Kualitas Sistem terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali .

$H_A : \beta_1 > 0$, berarti bahwa : “Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Sistem terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali

1). Menentukan taraf kepercayaan 5% dan $df = (n-k) 52-4 = 48$, dengan uji sisi kanan maka diperoleh ttabel sebesar 1,684

2) Kriteria pengujian

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji satu sisi yaitu uji sisi kanan.

H_0 diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

3) Kesimpulan

Oleh karena $t_{hitung} (4,482) > t_{tabel} (1,684)$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima, ini berarti Kualitas Sistem dari sistem informasi manajemen OPERA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali . Dengan demikian hipotesis kedua tentang ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Sistem Terhadap Dampak Organisasi diterima.

3. Menguji pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti bahwa : “ Tidak ada pengaruh antara Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali .

$H_A : \beta_1 > 0$, berarti bahwa : “Ada pengaruh positif dan signifikan antara Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali

1). Menentukan taraf kepercayaan 5% dan $df = (n-k) 52-4 = 48$, dengan uji sisi kanan maka diperoleh ttabel sebesar 1,684 (Lampiran 9).

2) Kriteria pengujian

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan uji satu sisi yaitu uji sisi kanan.

H_0 diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

3) Kesimpulan

Oleh karena $t_{hitung} (6,487) > t_{tabel} (1,684)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti Kepuasan Pengguna dari sistem informasi manajemen OPERA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali. Dengan demikian hipotesis ketiga tentang ada pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Pengguna Terhadap Dampak Organisasi diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Informasi Dari Sistem Informasi Manajemen Opera Terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa Kualitas Informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi sebesar 0,216 yang berarti semakin baik Kualitas Informasi, maka semakin baik Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali demikian juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Manajemen Opera berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali dapat diterima kebenarannya.

2. Pengaruh Kualitas Sistem Dari Sistem Informasi Manajemen Opera Terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa Kualitas Sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi karyawan sebesar 0,317 yang berarti semakin baik Kualitas Sistem, maka semakin baik Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali demikian juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan Kualitas Sistem dari Sistem Informasi Manajemen Opera berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali dapat diterima kebenarannya.

3. Pengaruh Kepuasan Pengguna Dari Sistem Informasi Manajemen Opera Terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali.

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi karyawan sebesar 0,469 yang berarti semakin baik Sikap Konsumen, maka semakin baik Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali demikian juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan Kepuasan Pengguna dari Sistem Informasi Manajemen Opera berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dampak Organisasi pada Hotel Indigo Seminyak Bali dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan kualitas informasi, kualitas sistem, kepuasan pengguna dan dampak organisasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan dampak organisasi pada hotel indigo seminyak bali, pengaruh kualitas informasi dari sistem informasi manajemen opera terhadap dampak organisasi pada hotel indigo seminyak bali, pengaruh kualitas sistem dari sistem informasi manajemen opera terhadap dampak organisasi pada hotel indigo seminyak bali. Pada penelitian selanjutnya diharapkan populasi dan sampel diperluas, serta menambahkan beberapa variabel eksternal lainnya untuk memperoleh hasil penelitian dan dasar justifikasi yang optimal serta diharapkan menggali informasi yang lebih mendalam mengenai keberhasilan pengimplementasian sistem informasi manajemen, serta menambahkan metode- metode lain selain metode Delone and McLean yg peneliti gunakan.

REFERENSI

- Anggih, Risdiyanto (2014). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Sistem Informasi Klinik*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Efendi, David . 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampak organisasi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Fakhrur, Razi. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Implementasi SAP*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Fuad, Budiman. 2013 *Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Hall. 2009. *Manajemen Biaya Perusahaan*. Penerbit Gramedia : Jakarta.
- Hanny, Fitriyah. 2012. *Pengaruh Kinerja Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Kesuksesan Implementasi Sistem E-Procurement (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Malang)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Handi, Wijaya. 2013. *Evaluasi Action & Result Control Dalam Implementasi Sistem Manajemen Lima Jari-Jari Pada Usaha Kecil & Menengah (Ukm) Griya Karya Tiara Kusuma Di Surabaya*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi
- Herry, P. Chandra. 2012. *Analisa Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14000) Dan Kemungkinan Implementasinya Oleh Para Kontraktor Kelas A Di Surabaya*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Komara, Acep. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Maharsi, Sri. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Akuntansi Manajemen*. Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Manajemen Dan Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Mangkunegara. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Modern*. Penerbit Grup Graha. Jakarta.
- Nugroho, 2013. *Perencanaan Dan Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi Berdasarkan Standar ISO/IEC 27001:2005 (Studi Kasus Pada Sebuah Bank Swasta Nasional)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Utara*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Purnawarman, Agoes . 2012. *Manajemen Produksi*, Penerbit Otosindo. Bandung.
- Putriyandari, Rofily. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Rio, Jumardi. 2015. *Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Sari, Maria Ratna. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Siregar, Ali Nurdin. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Perusahaan Metro Padangsidimpuan Tahun Anggaran 2014*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Sri Maharsi (2012). *Pengaruh Perkembangan Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. PT. Gramedia : Jakarta
- Suryawarman, A.A.Ngr. Kameswara. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.

- Widodo, Heri. 2011. *Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt (Persero) Pelabuhan Indonesia Iii Cabang Tanjung Perak*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.
- Zahro, Nafi Inayati. 2010. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi.